

Jurnal Point Equilibrium Manajemen dan Akuntansi

Vol. 6, No. 2, Oktober 2024

e-ISSN: 2686-1135

Page: 75-88

Submit: 01 Oktober 2024 Review Artikel: 10 Oktober 2024 Revisi: 23 Oktober 2024 Publish: 30 Oktober 2024

=====JPEMA=====

PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL TERHADAP PENDAPATAN PETANI JAGUNG PADA PETANI JAGUNG NAGARI AIE TAJUN KECAMATAN LUBUK ALUNG

¹⁾Halimah, ²⁾Novi Hendri, ³⁾Syukrial

Afiliasi: ^{1,2,3}Universitas Sumatera Barat

Email: ¹ halimah2019113@gmail.com, ²novihendribagindo@yahoo.com, ³syukrialb@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to determine the effect of production costs and selling prices on the income of Nagari Aie Tajun corn farmers, Lubuk Alung District. This type of research is quantitative and primary source research. The population in this study were corn farmers in Nagari Aie Tajun, Lubuk Alung District. The sample size can be determined using the Slovin formula, so a sample of 82 respondents is obtained. Data collection techniques using questionnaires. Test the research instrument using validity and reliability tests. The classical assumption test used is normality, multicollinearity and heteroscedasticity tests. To test the hypothesis, the T test, F test and Adjusted R Square test are used. The analytical tool used is multiple linear regression with the help of SPSS version 22. The results of the research show that the variables of production costs and selling prices have a significant effect on the income of Nagari Aie Tajun farmers, Lubuk Alung District. This is proven by the value of $t_{count} > t_{table}$ with a significance level of less than 0.05. The variables of production costs and selling prices simultaneously influence the income of Nagari Aie Tajun corn farmers, Lubuk Alung District. This is proven by the value of $f_{count} > f_{table}$. The contribution of the variables together is 51.9% of the dependent variable, 48.1% is influenced by other variables not examined in this research.

Keywords: Cost of production, price selling and Income

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani jagung Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan sumber primer. Populasi dalam penelitian ini adalah para petani jagung Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung. Ukuran sampel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, maka didapatkan sampel sebanyak 82 responden. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik yang digunakan uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Untuk uji hipotesis digunakan uji T, uji F dan uji Adjusted R Square. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel biaya produksi dan harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05. Variabel biaya produksi dan harga jual berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani jagung Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung. Hal ini terbukti dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$. Kontribusi variabel bersama-sama sebesar 51,9% terhadap variabel terikatnya 48,1% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Biaya Produksi, Harga Jual, Pendapatan

PENDAHULUAN

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan oleh manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri atau sumber energi dan kegiatan yang bertujuan untuk mengelola lingkungan. Perkembangan pertanian Indonesia jika ditelusuri dari masa ke masa mengalami pasang surut. Sektor pertanian sebagai basis perekonomian rakyat yang awalnya sangat diandalkan dalam sendi-sendi pembangunan bangsa, pada akhirnya mengalami berbagai gejolak permasalahan. Penyebabnya adalah berbagai kebijakan yang menciptakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi petani (Arrasyid 2021).

Jagung adalah tanaman sereal yang paling produktif di dunia, cocok untuk ditanam di daerah bersuhu tinggi, dan pematangan tongkol ditentukan oleh akumulasi panas yang diperoleh tanaman. Area penanaman jagung di seluruh dunia lebih dari 100 juta ha, tersebar di 70 negara, termasuk 53 negara berkembang. Sukirno (2016) mendefinisikan biaya produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh bahan baku dan tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang yang diproduksi oleh perusahaan untuk memuaskan keinginan permintaan konsumennya. Secara teori Moehardani (2014) menyatakan bahwa biaya produksi adalah sebagai pendapatan yang diterima oleh para faktor-faktor produksi atau biaya-biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam proses petani baik secara tunai maupun tidak tunai. Adapun biaya-biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi jagung mencakup biaya investasi awal, biaya produksi tanaman, dan biaya panen.

Tabel di bawah merupakan data biaya produksi yang dikeluarkan para petani jagung di Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung dalam kurung waktu tiga tahun terakhir, sebagai berikut:

Tabel 1
Biaya Produksi Petani Jagung Di Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung
Tahun 2020-2022

No.	Nama	Biaya Produksi		
		2020	2021	2022
1.	Bustami	Rp. 7.500.000	Rp. 8.000.000	Rp. 8.700.000
2.	Nasril	Rp. 6.000.000	Rp. 7.000.000	Rp. 7.800.000
3.	Agus Salim	Rp. 6.000.000	Rp. 7.000.000	Rp. 7.400.000
4.	Sawirman	Rp. 6.000.000	Rp. 7.000.000	Rp. 6.500.000
5.	Nawin	Rp. 6.500.000	Rp. 6.500.000	Rp. 7.000.000
6.	Sardiman	Rp. 5.000.000	Rp. 5.500.000	Rp. 6.300.000
7.	Syamsurizal	Rp. 4.800.000	Rp. 5.000.000	Rp. 5.500.000
	Revinal Zuardi	Rp. 4.000.000	Rp. 4.500.000	Rp. 5.000.000
9.	Nasarudin	Rp. 4.000.000	Rp. 4.500.000	Rp. 4.800.000
10.	Ambrizal	Rp. 3.000.000	Rp. 3.700.000	Rp. 4.500.000

Sumber : Hasil wawancara petani jagung di Nagari Aie Tajun 2023

Dapat dilihat dalam tiga tahun terakhir berdasarkan wawancara dengan petani jagung diketahui biaya produksi sebagian besar petani jagung mengalami kenaikan tiap tahunnya meliputi

naiknya harga bibit jagung , tenaga kerja dan biaya panen.

Selain biaya produksi faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan petani adalah harga jual. Pengertian harga jual menurut Mulyadi (2015:78) menyatakan bahwa pada prinsipnya harga jual harus dapat menutup seluruh biaya ditambah dengan keuntungan yang wajar. Berikut harga jual jagung yang mempengaruhi pendapatan para petani jagung.

Tabel 2

Daftar Harga Jagung Di Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung Tahun 2020-2022

Tahun	Harga Jagung Per / Kg
2020	Rp. 4500
2021	Rp. 3400
2022	Rp. 4300

Sumber : Wawancara pengepul jagung Nagari Aie Tajun

Berdasarkan tabel 2 di atas harga jagung di Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman Periode Tahun 2020-2022 di tingkat pengepul harga jual tertinggi yaitu pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 4500 per/kg. Selama periode tersebut terlihat bahwa penurunan yang signifikan tahun 2021.

Salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani adalah pendapatan. Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh masyarakat dalam waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan. Apabila pendapatan petani semakin meningkat, maka kesejahteraan petani juga akan meningkat (Prasetyo 2016).

Dibawah ini merupakan data pendapatan para petani jagung di Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung dalam kurung waktu tiga tahun terakhir, sebagai berikut:

Tabel 3

Data Pendapatan Petani Jagung “Rp” Nagari Aie Tajun Tahun 2020-2022

No.	Nama	2020	2021	2022
1.	Bustami	Rp. 19.500.000	Rp. 16.100.000	Rp. 15.600.000
2.	Nasril	Rp. 15.000.000	Rp. 12.800.000	Rp. 11.900.000
3.	Agus Salim	Rp. 16.200.000	Rp. 14.900.000	Rp. 13.500.000
4.	Sawirman	Rp. 15.600.000	Rp. 13.800.000	Rp. 12.800.000
5.	Nawin	Rp. 17.000.000	Rp. 15.600.000	Rp. 13.700.000
6.	Sardiman	Rp. 15.900.000	Rp. 13.300.000	Rp. 11.000.000
7.	Syamsurizal	Rp. 14.500.000	Rp. 13.400.000	Rp. 12.500.000
8.	Revinal Zuardi	Rp. 14.000.000	Rp. 12.000.000	Rp. 11.300.000
9.	Nasarudin	Rp. 14.200.000	Rp. 12.900.000	Rp. 11.000.000
10.	Ambrizal	Rp. 11.800.000	Rp. 10.000.000	Rp. 9.500.000

Sumber : Hasil wawancara petani jagung di Nagari Aie Tajun 2023

Dari tabel di atas terlihat bahwa dalam tiga tahun terakhir pendapatan sebagian besar petani jagung mengalami penurunan dari tahun 2020 ke tahun 2021 dan dari tahun 2021 ke tahun 2022.

KAJIAN TEORI

Biaya Produksi

Menurut Sukirno dalam Anwar & Ambarsari (2017) biaya produksi dapat didefinisikan sebagai semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan baku yang akan digunakan untuk menciptakan barang yang dihasilkan oleh perusahaan.

Harga Jual

Menurut Octaviani (2019) harga jual adalah besarnya harga yang dibebankan atas suatu produk atau jasa kepada konsumen agar mendapatkan laba sesuai dengan harapan perusahaan (Octaviani, 2019).

Pendapatan

Menurut laelasari (2018) pendapatan adalah jumlah seluruh uang atau penghasilan yang diterima oleh seseorang, rumah tangga, atau karyawan atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, atau tahunan.

PENELITIAN RELEVAN

Penelitian yang dilakukan oleh Mia Aprilia pada tahun 2019 dengan judul Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut perspektif Ekonomi (Studi Pada Petani Jagung Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah. Dalam penelitian ini didapat hasil bahwa Biaya produksi dan Harga jual berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Apriadi tahun 2021 dengan judul Pengaruh Harga Jual Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Kopra Di Desa Kayu Bauk Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan. Dari penelitian ini didapat hasil bahwa Hasil Penelitian ini mengatakan bahwa harga jual kopra dan biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kopra.

Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Fuji Setia Lestari pada tahun 2022 yang berjudul Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara. Dalam penelitian ini juga didapat hasil bahwa biaya produksi dan harga jual berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan petani kopi.

METODE

Populasi pada penelitian ini berjumlah 465 orang petani jagung yang didapatkan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Nagari Aie Tajun kecamatan Lubuk Alung. Dengan sampel sebanyak 82 responden dengan menggunakan rumus Slovin. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan cara interview, observasi dan studi kepustakaan/dokumentasi . Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji hipotesis dan uji R². Dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018:51) uji validitas yang di gunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut mampu untuk mengucapakan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Dengan kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Hasil uji validitas pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Biaya Produksi (X1)

Variabel	No. Butir	r-tabel	r-hitung	Status
Biaya Produksi (X1)	1	0,2172	0,430	Valid
	2	0,2172	0,551	Valid
	3	0,2172	0,723	Valid
	4	0,2172	0,593	Valid
	5	0,2172	0,564	Valid
	6	0,2172	0,562	Valid
	7	0,2172	0,520	Valid
	8	0,2172	0,557	Valid
	9	0,2172	0,666	Valid
	10	0,2172	0,617	Valid

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS.22

Tabel 5
Hasil Uji Validitas Harga Jual (X2)

Variabel	No. Butir	r-tabel	r-hitung	Status
Harga Jual (X2)	1	0,2172	0,529	Valid
	2	0,2172	0,326	Valid
	3	0,2172	0,495	Valid
	4	0,2172	0,519	Valid
	5	0,2172	0,639	Valid
	6	0,2172	0,679	Valid
	7	0,2172	0,624	Valid
	8	0,2172	0,505	Valid
	9	0,2172	0,720	Valid
	10	0,2172	0,446	Valid

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS.22

Tabel 6
Hasil Uji Validitas Pendapatan (Y)

Variabel	No. Butir	r-tabel	r-hitung	Status
Pendapatan (Y)	1	0,2172	0,477	Valid
	2	0,2172	0,416	Valid
	3	0,2172	0,571	Valid
	4	0,2172	0,491	Valid
	5	0,2172	0,463	Valid
	6	0,2172	0,658	Valid
	7	0,2172	0,486	Valid
	8	0,2172	0,463	Valid
	9	0,2172	0,509	Valid
	10	0,2172	0,527	Valid

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS.22

Berdasarkan tabel-tabel di atas terlihat bahwa butir pernyataan dari variabel biaya produksi, harga jual dan pendapatan r hitung (*Product Moment*) lebih besar dari r tabel, pada taraf signifikan 5% (0,05) dan r tabel menunjukkan angka sebesar 0,2172. Maka seluruh butir pernyataan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2020) Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Berikut tersaji reliabilitas berdasarkan masing-masing variabel dalam tabel berikut :

Tabel 7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach'Alpha	Keputusan
Biaya Produksi (X1)	0.777	Reliabel
Harga Jual (X2)	0.743	Reliabel
Pendapatan (Y)	0.675	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS.22

Sehingga dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel dinyatakan reliabel. Dengan rumus *Cronbach Alpha* yaitu variabel dinyatakan reliabel jika nilai besar dari 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah pada model

regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Kriteria untuk uji normalitas adalah jika probabilitas *Asymptotic Significance* > 0,05 maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya. Hasil uji normalitas pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,57644955
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,064
	Negative	-,079
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS.22

Berdasarkan data tabel 8 tersebut dapat diketahui kalau nilai probabilitas (*Asymp. Sig* > 0,05) yaitu sebesar 0,200 dengan nilai *Test Statistic* sebesar 0,079 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi "Normalitas".

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dapat melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dibawah 10, maka di indikasi bahwa tidak terdapat multikolonieritas. Hasil uji multikolonieritas pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,726	2,990		2,584	,005		
	BIAYA PRODUKSI	,241	,079	,280	3,063	,003	,712	1,405
	HARGA JUAL	,484	,082	,539	5,898	,000	,712	1,405

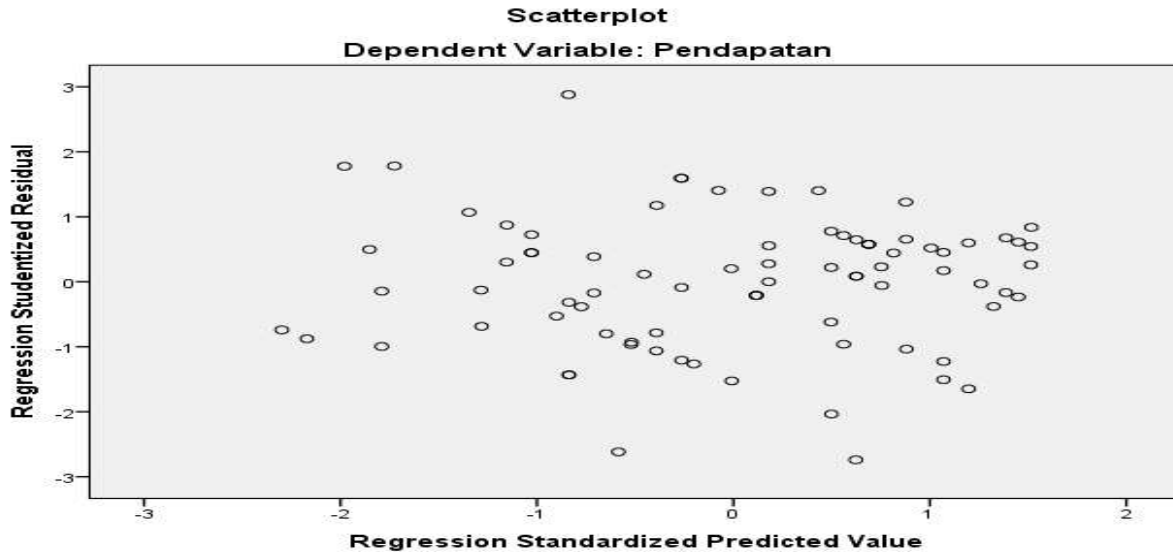
a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS.22

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa nilai *Tolerance* semua variabel independen diatas 0,10 dan nilai *VIF* dibawah 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi atau tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2013) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Kriterianya jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut:



Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS.22

Gambar 1

Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan yaitu metode yang regresi linier berganda, dimana penelitian dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh suatu variabel. Uji regresi linier berganda diuraikan sebagai berikut:

Tabel 10

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,726	2,990		2,584	,005		
	BIAYA PRODUKSI	,241	,079	,280	3,063	,003	,712	1,405
	HARGA JUAL	,484	,082	,539	5,898	,000	,712	1,405

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS.22

Berdasarkan tabel 4.20 diatas dapat dilihat bahwa :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 7,726 + 0,241 X_1 + 0,484 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Pendapatan

X1 = Biaya Produksi

X2 = Harga Jual

1. Nilai Konstanta

Nilai konstanta tabel 4.20 pada persamaan regresi berganda sebesar 7,726 yang menunjukkan jika variabel independen lainnya bernilai nol, maka besar variabel pendapatan mengalami peningkatan sebesar 7,726 satuan.

2. Koefisien Regresi Biaya Produksi (X1)

Variabel biaya produksi (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,241 artinya jika variabel biaya produksi (X1) meningkat satu satuan maka pendapatan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,241 dengan variabel bebas lainnya tetap.

3. Koefisien Regresi Harga Jual (X2)

Variabel harga jual (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,484 artinya jika variabel harga jual (X2) meningkat satu satuan maka keputusan pendapatan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,484 dengan variabel bebas lainnya tetap.

Uji Hipotesis

Uji T (Pengujian Secara Parsial)

Tabel 11
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,726	2,990		2,584	,005		
	BIAYA PRODUKSI	,241	,079	,280	3,063	,003	,712	1,405
	HARGA JUAL	,484	,082	,539	5,898	,000	,712	1,405

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS.22

1. Berdasarkan hasil uji t diperoleh variabel biaya produksi (X1) dengan nilai t_{hitung} 3,063 yang mana lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,664 ($3,063 > 1,664$) dengan taraf signifikan 0,003 berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$), maka hipotesis pertama diterima, yang berarti bahwa variabel biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani jagung di Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung.
2. Berdasarkan hasil uji t diperoleh variabel harga jual (X2) dengan nilai t_{hitung} 5,898 yang mana lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,664 ($5,898 > 1,664$) dengan taraf signifikan 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis kedua diterima, yang berarti bahwa variabel harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani jagung di Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung.

Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Menurut Ghazali (2018) uji simultan ini menggunakan uji F untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel. Jika taraf signifikansi $< 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 12
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1171,686	2	585,843	44,670	,000 ^b
	Residual	1036,070	79	13,115		
	Total	2207,756	81			

a. Dependent Variable: Pendapatan
b. Predictors: (Constant), Harga Jual, Biaya Produksi

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS.22

Berdasarkan tabel 4.22 diatas hasil uji F pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani jagung dinyatakan bahwa nilai ($f_{hitung} = 44,670$) > ($f_{tabel} = 3,11$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$). Maka kesimpulan yang dapat diambil adalah hipotesis H_a diterima secara simultan (secara bersama-sama). Hal ini berarti bahwa variabel biaya produksi dan harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani jagung Nagari Aie Kecamatan Lubuk Alung.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Hasil uji R^2 pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,729 ^a	,531	,519	3,621

a. Predictors : (Constant), Harga Jual, Biaya Produksi

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS.22

Hasil perhitungan tabel 4.23 diatas dapat diketahui jika koefisien determinasi berdasarkan nilai Adjusted R Square = 0,519 hal ini berarti seluruh variabel bebas yaitu, biaya produksi dan harga jual mempunyai kontribusi bersama-sama sebesar $(0,519 \times 100\%) = 51,9\%$ terhadap variabel terikatnya pendapatan (Y) sedangkan sisanya $(100\% - 51,9\%) = 48,1\%$ pendapatan dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani jagung di Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung.

Pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani diperoleh nilai ($t_{hitung} = 3,063$) dan nilai ($t_{tabel} = 1,664$) dengan hasil signifikan 0,003. Sesuai dengan kriteria ($t_{hitung} = 3,063$) > ($t_{tabel} = 1,664$) dan signifikan ($0,003 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani jagung Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung.

Biaya produksi berdampak terhadap pendapatan yang diperoleh petani dikarenakan hasil penjualan jagung yang diterima petani masih harus dikurangkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan petani untuk membeli pupuk, obat hama, biaya perawatan, biaya upah kerja kepada buruh tani, yang berarti bahwa semakin besar biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani maka akan semakin kecil jumlah pendapatan yang diperoleh dan sebaliknya semakin kecil biaya yang dikeluarkan oleh petani jagung maka akan semakin besar jumlah pendapatan yang akan diterima. Hal ini karena semakin tinggi biaya produksi yang akan dikeluarkan oleh petani maka pendapatan yang akan diterima akan semakin turun. Secara teori Moehardani (2014) menyatakan bahwa biaya produksi adalah sebagai pendapatan yang diterima oleh para faktor-faktor produksi atau biaya-biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam proses petani baik secara tunai maupun tidak tunai.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Fuji Setia Lestari (2022), mengatakan bahwa variabel biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan petani. Selain itu juga didukung penelitian oleh Tuti Laelasari (2018) mengatakan bahwa biaya produksi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani jagung di Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung.

Pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani diperoleh nilai ($t_{hitung} = 5,898$) dan nilai ($t_{tabel} = 1,664$) dengan hasil signifikan 0,000. Sesuai dengan kriteria ($t_{hitung} = 5,898$) > ($t_{tabel} = 1,664$) dan signifikan ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani jagung Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung.

Harga jual yang tepat merupakan salah satu faktor penting dalam usaha memperoleh laba, berarti jika sebuah petani dapat memproduksi hasil panen dengan sangat baik namun tidak dapat menetapkan harga jual yang tepat untuk hasil panen. Teori Fandi Tjiptono (2015) juga menyatakan bahwa harga jual merupakan satuan moneter atau ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa) yang ditukar agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang atau jasa yang akan berpengaruh langsung terhadap laba perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Rahayu (2020) mengatakan bahwa secara parsial variabel harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Penelitian lain yang dilakukan Apriadi (2021) mengatakan bahwa variabel harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani jagung di Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung.

Pengaruh biaya produksi dan harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani, hal ini terlihat dari nilai f_{hitung} diperoleh sebesar 44,670 dengan hasil signifikan 0,000. Sesuai dengan kriteria ($f_{hitung} = 44,670$) > ($f_{tabel} = 3,11$) dan signifikan ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan (secara bersamaan) variabel biaya produksi

dain harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani jagung Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung.

Pendapatan petani jagung juga dipengaruhi oleh harga jagung dipasaran apabila, harga jagung naik maka pendapatan petani juga tinggi demikian pula sebaliknya bila harga turun hal ini akan menyebabkan pendapatan yang diterima juga akan berkurang. Adapun teori menurut hernanto (2019) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi besar kecilnya pendapatan usaha tani yaitu biaya produksi dan harga jual.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Mira Rosalia (2020) dengan judul “Pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani pinang di Desa Sungai Rambut Kecamatan Berbak Tanjung Jabur Timur” yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa biaya produksi dan harga jual secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap pendapatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini menemukan bahwa: (1) biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani jagung. (2) harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani jagung. (3) biaya produksi dan harga jual berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani jagung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S., & Ambarsari, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pedagang Kaki Lima Kota Tarakan. *Jurnal Ekonomika*, 8(2).
- Aprilia, M. (2019). Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jagung Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Arrasyid, Achmad Royhanah. 2021. “Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*: 86–103.
- Laelasari, Tuti. 2018. “Pengaruh Biaya Produksi, Jumlah Produksi, Dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Saleh Jaya, Banyuasin.” UIN Raden Fatah Palembang: 136.
- Mia Aprilia. 2019. 561 *Progress in Retinal and Eye Research* Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jagung Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah).
- Sukirno. 2016. Pengaruh Kebijakan Pemerintah terhadap Pendapatan Petani Kakao di Kabupaten Jayapura. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Mulyadi, Manajemen Biaya Produksi Dan Baku Cetakan Kelima, (Yogyakarta: Badan Penerbit Universitas Gadja Mada, 2015), h.14 YKPN.
- Rahayu, Sri. 2020. “Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan.” Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo: 108. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/11587>.

- Rosalia, M. (2020). Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Pinang di Desa Sungai Rambut Kecamatan Berbak Tanjung Jabung Timur . 17.
- Prasetyo, A. R. 2016. "Pergeseran Struktur Ekonomi Dan Identifikasi Sektor Potensial Wilayah Pengembangan Di Kabupaten Klaten Tahun 2009-2013." Skripsi: 1–10. file:///C:/Users/ASPIRE 3/Downloads/BAB I.pdf.
- Octaviani, Vethy. "Peningkatan Sumber Daya Masyarakat Desa Melalui Binaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat." *Jppm (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2019.
- Laelasari, Tuti. 2018. "Pengaruh Biaya Produksi, Jumlah Produksi, Dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Saleh Jaya, Banyuasin." UIN Raden Fatah Palembang: 136.
- Ghozali, Imam. 2018. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 25". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.